

**KARAKTERISTIK PASIEN PRESBIOPIA PADA
PERAJIN *SEWING CRAFT* DI KOMUNITAS
SRIWIJAYA *SEWING CRAFTER* PADA TAHUN 2021**



SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)**

Oleh:

MASAYU NABILA MUTHIADDINDA

NIM : 702018042

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

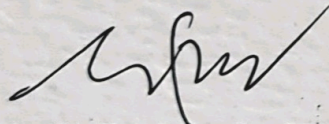
**KARAKTERISTIK PASIEN PRESBIOPIA PADA PERAJIN
SEWING CRAFT DI KOMUNITAS SRIWIJAYA SEWING
CRAFTER PADA TAHUN 2021**

Dipersiapkan dan disusun oleh
Masayu Nabila Muthiaddinda
NIM: 702018042

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

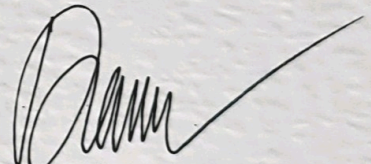
Pada tanggal 25 Agustus 2022

Mengesahkan



dr. H. Ibrahim, Sp. M (K)

Pembimbing Pertama



dr. Diani Wulsa Dona

Pembimbing Kedua

Dekan

Fakultas Kedokteran



dr. Yanti Rosita, M. Kes

NBM/NIDN. 1079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa:

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 25 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



(Masayu Nabila Muthiaddinda)

NIM. 702018042

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: “Karakteristik Pasien Presbiopia Pada Perajin *Sewing Craft* Di Komunitas Sriwijaya *Sewing Crafter* Pada Tahun 2021”.

Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya :

Nama : Masayu Nabila Muthiaddinda

NIM : 702018042

Program Studi : Kedokteran

Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalty atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi. Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Palembang

Pada tanggal: 25 Agustus 2022

Yang Menyetujui,



(Masayu Nabila Muthiaddinda)

NIM. 702018042

ABSTRAK

Nama : Masayu Nabila Muthiaddinda
Program Studi : Pendidikan Kedokteran
Judul : Karakteristik Pasien Presbiopia Pada Perajin *Sewing Craft* Di
Komunitas Sriwijaya Sewing Crafter Pada Tahun 2021

Sewing craft merupakan suatu profesi menjahit kerajinan hal ini diperlukan kecermatan, konsentrasi, serta ketelitian mata. Fungsi mata yaitu melakukan akomodasi untuk mengubah daya bias agar mendapatkan fokus pada objek dekat dengan baik. Kelainan refraksi akan sangat membatasi fungsi tersebut, kelainan refraksi terjadi apabila mata tidak mampu memfokuskan bayangan dengan jelas, sehingga penglihatan menjadi kabur. Beberapa kelainan refraksi yaitu miopia, hipermetropia, astigmatisme dan presbiopia. Presbiopia merupakan gangguan penglihatan pada usia lanjut lebih dari 40 tahun yang terjadi akibat kurangnya respon akomodatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana karakteristik pasien presbiopia pada perajin *sewing craft* di Komunitas Sriwijaya Sewing Crafter Pada Tahun 2021. Jenis penelitian yang digunakan yaitu analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling. Berdasarkan hasil didapatkan responden dengan presbiopia usia > 40 tahun sebanyak 34 orang (91,9%) dan presbiopia dini (usia < 40 tahun) sebanyak 7 orang (53,8%).

Kata kunci : *Sewing Craft*, Mata, Kelainan refraksi, Presbiopia.

ABSTRACT

Name : Masayu Nabila Muthiaddinda
Study Program : Medical Education
Title : Characteristics of Presbyopic Patients in Sewing Craft
Craftsmen in The Sriwijaya Sewing Crafter Community in 2021

Sewing craft is a sewing profession, this requires precision, concentration, and eye accuracy. The function of the eye is to make accommodations to change the refractive power in order to get a good focus on close objects. Refractive errors will greatly limit these functions, refractive errors occur when the eye is not able to focus images clearly, resulting in blurred vision. Some refractive errors are myopia, hypermetropia, astigmatism and presbyopia. Presbyopia is a visual impairment in the elderly over 40 years that occurs due to a lack of accommodative response. This study aims to determine the characteristics of presbyopia patients in sewing craft craftsmen in the Sriwijaya Sewing Crafter Community in 2021. The type of research used is observational analytic with a cross sectional approach. The sampling technique in this study used total sampling. Based on the results, 34 respondents with presbyopia age > 40 years (91.9%) and early presbyopia (age < 40 years) were 7 people (53.8%).

Keywords: Sewing Craft, Eyes, Refractive Errors, Presbyopia.

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena atas berkat dan rahmat-Nya, Saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi Saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, Saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan dan staff Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang;
2. dr. H. Ibrahim, Sp. M (K) dan dr. Diani Wulan Dona selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan Saya dalam penyusunan skripsi ini;
3. dr. Septiani Nadra Indawaty, Sp. M dan dr. Putri Rizki Amalia Badri, M. KM selaku penguji yang telah memberikan masukan serta arahnya untuk penyusunan skripsi ini;
4. Ketua dan seluruh anggota Komunitas Sriwiaya Sewing Crafter Palembang yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang Saya perlukan;
5. Kedua orang tua, abang dan keluarga Saya tercinta yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral maupun kasih sayang yang tak hingga.

Akhir kata, Saya berdoa semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 25 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN ORSINILITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRAC	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.3.1 Tujuan Umum	2
1.3.2 Tujuan Khusus	2
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Keaslian Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Anatomi Mata	6
2.1.2 Media Refraksi	9
2.1.3 Fisiologi Penglihatan	11
2.1.4 Kelainan Refraksi	15
2.1.5 Presbiopia	18
2.1.6 Pekerjaan	21
2.2 Kerangka Teori	23
2.3 Hipotesis	23
BAB III. METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	24
3.2.1 Waktu Penelitian	24
3.2.2 Tempat Penelitian	24
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	24
3.3.1 Populasi Target	24
3.3.2 Populasi Terjangkau	24
3.3.3 Sampel Penelitian	25
3.3.4 Kriteria Inklusi	25
3.3.5 Kriteria Eksklusi	25

3.3.6	Besar Sampel	25
3.3.7	Cara Pengambilan Sampel	25
3.4	Variabel Penelitian	25
3.4.1	Variabel Independen	25
3.4.2	Variabel Dependen	26
3.5	Definisi Operasional	26
3.6	Cara Pengumpulan Data	27
3.7	Cara Pengolahan dan Analisis Data	27
3.7.1	Cara Pengolahan Data	27
3.7.2	Analisis Data	28
3.8	Alur Penelitian	28
 BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN		30
4.1	Hasil	30
4.2	Pembahasan	35
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN		39
5.1	Kesimpulan	39
5.2	Saran	39
 DAFTAR PUSTAKA		41
LAMPIRAN		45
BIODATA		62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	3
Tabel 3.1 Definisi Operasional	26
Tabel 4.1 Distribusi dan Frekuensi Usia	30
Tabel 4.2 Distribusi dan Frekuensi Jenis Kelamin	31
Tabel 4.3 Distribusi dan Frekuensi Masa Kerja	31
Tabel 4.4 Distribusi dan Frekuensi Durasi Kerja	32
Tabel 4.5 Distribusi dan Frekuensi Presbiopia	32
Tabel 4.6 Distribusi dan Frekuensi Tanda dan Gejala	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anatomi Mata	6
Gambar 2.2 Struktur Bola Mata	12
Gambar 2.3 Fisiologi Mata	13
Gambar 2.4 Jarak Penglihatan	14
Gambar 2.5 Miopia	15
Gambar 2.6 Hipermetropia	16
Gambar 2.7 Astigmatisma	17
Gambar 2.8 Presbiopia	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan	45
Lampiran 2. Lembar Persetujuan	47
Lampiran 3. Lembar Kuesioner	48
Lampiran 4. Master Data	50
Lampiran 5. Hasil Uji Analisis SPSS	50
Lampiran 6. Foto Kegiatan	58
Lampiran 7. Ethicial Clearance	59
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian	60
Lampiran 9. Surat Selesai Penelitian	61



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sewing craft merupakan suatu profesi menjahit kerajinan atau prakarya (hasil karya) hal ini diperlukan kecermatan, konsentrasi, ketelitian serta keterampilan (Atiqoh *et al*, 2014). Penjahit bergantung pada beberapa organ tubuh saat bekerja, salah satunya adalah mata. Mata merupakan indera yang sangat penting bagi manusia dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari (Andreani, 2013). Mata terdiri dari banyak bagian yang membuat mata mampu bekerja sesuai dengan fungsinya. Fungsi mata yang berhubungan dengan profesi penjahit yaitu melakukan akomodasi atau suatu kemampuan mata untuk mengubah daya bias agar mendapatkan fokus pada objek dekat dengan baik (Riordan, 2017).

Mata merupakan salah satu organ indra manusia yang mempunyai fungsi yang sangat besar. Penyakit mata seperti kelainan refraksi akan sangat membatasi fungsi tersebut. Kelainan refraksi terjadi apabila mata tidak mampu memfokuskan bayangan dengan jelas, sehingga penglihatan menjadi kabur (Ilyas dan Yulianti, 2015).

Kelainan refraksi merupakan gangguan penglihatan yang dapat menyebabkan gangguan pada kehidupan sehari-hari hingga kebutaan (Pradnyandari *et.al*, 2021). Kondisi kelainan refraksi mata yang perlu diketahui, beberapa diantaranya adalah miopia, hipermetropia, astigmatisme (silindris) dan presbiopia (rabun dekat usia lanjut) (Kemenkes, 2018). Presbiopia merupakan gangguan penglihatan pada usia lanjut lebih dari 40 tahun yang terjadi akibat kurangnya respon akomodatif (Ilyas dan Yulianti, 2015).

Gangguan penglihatan di Indonesia terus mengalami peningkatan dengan prevalensi 1,5% dan tertinggi dibandingkan dengan angka kejadian di Negara regional Asia Tenggara seperti Bangladesh sebesar 1%, India sebesar 0,7%, dan Thailand 0,3% (Fauzi, 2016). Dengan angka kejadian di Sumatera

Selatan ditemukan sebesar 24.71% dan menempati urutan pertama dalam 10 penyakit mata terbesar di Indonesia (Fauzi, 2016). Prevalensi presbiopia tertinggi pada usia 40-65 tahun sebanyak 2290 kasus atau 76,5% dari jumlah kasus presbiopia. Disusul kelompok usia 66-79 tahun 533 kasus atau 17,8%, selanjutnya kelompok usia 18-39 tahun 144 kasus atau 4,8% dan kelompok usia ≥ 80 tahun 28 kasus atau 0,9% (Kalangi et.al, 2016).

Akan terdapat hubungan antara kejadian presbiopia dengan perajin *sewing craft* dikarenakan seorang perajin membutuhkan ketelitian dalam menjahit karyanya, oleh karena itu ia akan mendekati suatu objek dekat dengan matanya. Hal tersebut akan membuat akomodasi mata terus-menerus mengubah daya bias agar mendapatkan fokus pada objek dekat dengan baik, sehingga membuat otot akomodasi menjadi lemah dan akan menyebabkan terjadinya presbiopia (Ilyas dan Yulianti, 2015).

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Karakteristik Pasien Presbiopia Pada Perajin *Sewing Craft* Di Komunitas Sriwijaya Sewing Crafter Pada Tahun 2021.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana karakteristik pasien presbiopia pada perajin *sewing craft* di Komunitas Sriwijaya Sewing Crafter Pada Tahun 2021?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui bagaimana karakteristik pasien presbiopia pada perajin *sewing craft* di Komunitas Sriwijaya Sewing Crafter Pada Tahun 2021.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui adanya presbiopia pada perajin *sewing craft* di Komunitas Sriwijaya Sewing Crafter Pada Tahun 2021
- b. Mengetahui faktor risiko terjadinya presbiopia pada perajin *sewing craft* di Komunitas Sriwijaya Sewing Crafter Pada Tahun 2021

- c. Mengetahui tanda dan gejala presbiopia pada perajin *sewing craft* di Komunitas Sriwijaya Sewing Crafter Pada Tahun 2021

1.4. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi tentang karakteristik pasien presbiopia pada perajin *sewing craft* di Komunitas Sriwijaya Sewing Crafter Pada Tahun 2021
2. Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini akan menjadi sumber bacaan untuk penelitian berikutnya.
3. Bagi peneliti sendiri, dapat dijadikan bahan masukan dan pembelajaran yang bermanfaat untuk perkembangan keilmuan peneliti.

1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

Nama Penulis	Judul Penelitian	Desain	Hasil
Silvia Putri, 2014	Hubungan Aktivitas Melihat Dekat dengan Terjadinya Presbiopia Dini pada Pengrajin Batik PT. Batik Keris	Bersifat observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> menggunakan teknik <i>total sampling</i> .	Terdapat 11 orang (35,5%) responden yang menderita presbiopia dini. Hasil analisis regresi logistik menunjukkan hasil aktivitas melihat dekat total memiliki hubungan yang bermakna dengan presbiopia dini (OR = 17,854; CI 95% 1,755-181,657; p = 0,015). Kualitas

			<p>hubungan tersebut lebih kuat dibanding hubungan usia dengan presbiopia dini (OR = 12,19; CI 95% 1,177-126,217; p = 0,036). Responden yang melakukan aktivitas melihat dekat total ≥ 64 jam/minggu memiliki probabilitas terkena presbiopia dini lebih tinggi dibanding responden yang melakukan aktivitas melihat dekat total < 64 jam/minggu.</p>
Kalangi <i>et al</i> , 2016	<p>Kelainan Refraksi Di Poliklinik Mata RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado Periode Juli 2014 – Juli 2016</p>	<p>Deskriptif retrospektif dengan mengambil data dari rekam medik pasien.</p>	<p>Jumlah pasien kelainan refraksi sebesar 3581 pasien dengan 3091 pasien memiliki lebih dari satu kelainan refraksi. Kasus kelainan refraksi secara signifikan lebih tinggi pada perempuan dibandingkan laki-</p>

			<p>laki dan berdasarkan usia didominasi oleh kelompok usia 40-65 tahun.</p> <p>Prevalensi hipermetropia 35,4% (1268 pasien), myopia 26,1% (933 pasien), astigmatisma 17,9% (642 pasien), dan presbiopia yang paling sering ditemukan sebesar 83,6% (2995 pasien).</p>
--	--	--	---

DAFTAR PUSTAKA

- American Academy of Ophthalmology. 2010. *Care of the patient with Presbyopia*. USA.
- Andreani, M., & Paskarini, I. 2013. Sikap Kerja yang Berhubungan dengan Keluhan Subjektif pada Penjahit di Jalan Patua Surabaya. Surabaya: Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
- Atiqoh, J., Wahyuni, I, & Lestyanto, D. 2014. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja Konveksi Bagian Penjahitan di CV. Aneka Garment Gunungpati. Semarang: Bagian Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). Riset Kesehatan Dasar. Riskesdas 2013. 1 Desember 2013. <http://labmandat.litbang.depkes.go.id>
- Congga, Olly. 2018. Hubungan Presbiopia Terhadap Ketajaman Stereopsis Dekat Pada Kelainan Refraksi. Makassar: Konsentrasi Program Pendidikan Dokter Spesialis Terpadu Bagian Ilmu Kesehatan Mata Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar.
- Fauzi L, Anggorowati L, Heriana C. 2016. Skrining Kelainan Refraksi Mata Pada Siswa Sekolah Dasar Menurut Tanda Dan Gejala. *Journal of Health Education*, 1(1), 78-84.
- Fuady, D. R., Arjadi, F., Mulyanto, J., Rujito, L., & Setyanto, M. R. (2017). Association between the second-to-fourth digit (2D: 4D) ratio and myopia in medical students of the Medical Faculty of the Jeneral Soedirman University. *Asian Journal of Ophthalmology*, 15(4), 243–252. <https://doi.org/10.35119/asjoo.v15i4.326>

- Gajapati, C. V., Pradeep, A. V., Kakhandaki, A., Praveenchandra, R. K., & Rao, S. (2017). Awareness of Presbyopia among Rural Female Population in North Karnataka. *Journal of clinical and diagnostic research : JCDR*, 11(9), NC01–NC05. <https://doi.org/10.7860/JCDR/2017/26125.10608>
- Guyton, A. C., Hall, J. E., 2014. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Edisi 12. Jakarta : EGC.
- Ilyas S., & Yulianti, SR. 2015. *Ilmu Penyakit Mata* (5th ed). Jakarta: Badan Penerbit FKUI.
- Kalangi, W., Rares, L., Sumual, V. 2016. Kelainan Refraksi Di Poliklinik Mata RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado Periode Juli 2014-Juli 2016. *Jurnal Kedokteran Klinik Universitas Sam Ratulangi*, 1(1), 83-90.
- Kemenkes, P. (2018). *Jenis-Jenis Kelainan Refraksi*. Jakarta: p2ptm.kemkes.go.id.
- Kishore, P., Singh, V., Chaudhary, N., & Ruia, S. (2016). Correlation of refractive error with axial length and corneal topography. *Asian Journal of Ophthalmology*, 15(1), 25–33.
- Lumolos, N. P., Polii, H., Marunduh, S. R. 2016. Pengaruh Lama Paparan dan Masa Kerja Terhadap Visus pada Pekerja Rental Komputer di Kecamatan Sario dan Malalayang Kota Manado. *Jurnal e-Biomedik (eBm)*, 4 (2). Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Mancil GL, Bailey IL, Brookman KE, Campbell JB, Cho MH, Rosenbloo AA. 2011. Optometric Clinical Practice Guideline Care Of The Patient With Presbyopia. *American Optometric Association*.
- Naufal, AA., Purnaminata, & Rachman, I. (2021). Characteristics of Presbyopia Patients at Eye Health Center Makassar. *Community Research of Epidemiology Journal*, 1(2), 161-168. doi:10.24252/corejournal.v1i2.20883
- Prandnyandari, J, Juliari, Kusumadjaja, Siska. (2021). Hubungan Faktor Risiko Angka Kejadian Kelainan Refraksi Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas

- Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Medika Udayana*, 10(5), 14-19.
doi:10.24843.MU.2020.V10.i5.P03
- Riordan-Eva, P. 2017. Anatomi dan Embriologi Mata. Dalam: Riordan-Eva, P., John P. Whitcher. Vaughan & Asbury Oftalmologi Umum. Jakarta: Penerbit EGC.
- Saladin, K. S. McFarland, R. K., Gan, C. A., & Cushman, H. N. 2018. Essentials of human Anatomy & Physiology. 2nd Editio. New York: McGraw-Hill Education.
- Sherwood L. 2014. *Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem*. Edisi 8. Jakarta: EGC.
- Silvia, P. 2014. Hubungan Aktivitas Melihat Dekat Dengan Terjadinya Presbiopia Dini Pada Pengrajin Batik PT. Batik Keris. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Sjamsu B. 2013. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Mata. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suma'mur. 2014. *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES)*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Tortora, GJ, Derrickson, B. 2012. *Principles of Anatomy & Physiology 13th Edition*. United States of America: John Wiley & Sons, Inc.
- Utami, D. T., & NA, F. D. (2019). Correlation Between Best Corrected Visual Acuity Acquired by Snellen Chart with Potential Visual Acuity of Retinometry in Ametropic Patients. *Ophthalmologica Indonesiana*, 43(1), 24. <https://doi.org/10.35749/journal.v43i1.133>
- Vaughan D, Asbury J. 2013. Oftalmologi Umum. Anatomi dan Embriologi Mata. Edisi ke-17. Jakarta: EGC.

Wirga, W., & Indah, S. 2019. Prevalensi dan Gambaran Kelelahan Mata Pada Penjahit Garmen Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Medika*, 8(4). Denpasar: Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.

Zahra, D. M., Suwondo, A., Lestantyo D. 2020. Hubungan Kualitas Tidur, Lama Kerja dan Kelelahan Mata Terhadap Kejadian Minor Injury di Industri Rumahan Sepatu Kulit Lacosta Desta Shoes. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8 (6);812-818. Universitas Diponegoro.